

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Menurut Tambunan, UMKM di Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional, karena mempunyai peran mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan ikut berperan dalam perolehan devisa negara, serta memperkuat struktur usaha nasional yang dibuktikan dengan kemampuan memberikan lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah angka pengangguran, kemiskinan atau melebarnya kesenjangan antara sektor atau pelaku usaha dan menjadi salah satu sarana pengenalan produk buatan dalam negeri ke mancanegara.³ Selain itu, UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik negara.⁴

Salah satu Lembaga keuangan mikro di Indonesia yang sedang berkembang yaitu Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU). KSSU adalah

³ Apip Alansori S.E and Erna Listyaningsih Ph.D S. E. , M. Si, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Penerbit Andi, 2020).

⁴ Hadion Wijoyo, Aris Ariyanto, and Fery Wongso, "Strategi Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi," *Insan Cendekia Mandiri*, 2021.

salah satu bentuk organisasi ekonomi yang berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan ekonomi lokal, meningkatkan akses sumber daya ekonomi, dan membantu dalam menciptakan lapangan kerja. Koperasi syariah serba usaha merupakan organisasi ekonomi yang memberikan pelayanan kepada anggotanya dalam berbagai bidang, seperti pertanian, perdagangan, jasa, dan lainnya. Koperasi Syariah dalam melaksanakan kegiatannya diatur dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan UKM No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 bahwa praktik usaha koperasi yang dikelola secara Syariah telah tumbuh dan berkembang di masyarakat serta mengambil bagian penting dalam memberdayakan ekonomi khususnya usaha kecil dan mikro.⁵ Koperasi syariah serba usaha, baik di perkotaan maupun pedesaan, seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan operasinya, terutama dalam meningkatkan efektivitas kinerja.

Dalam perkembangannya, transformasi digital telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk dunia usaha dan koperasi. Transformasi digital sesungguhnya telah menjadi kebijakan dan strategi nasional dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 adalah era baru yang memberikan lompatan kuantitatif dan kualitatif dalam organisasi dan manajemen rantai nilai. Tahap baru industri ini berkomitmen pada otomatisasi, konektivitas, dan globalisasi yang lebih besar. Kemajuan

⁵ Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM Dan UKM Di Indonesia* (Raja Grafindo Persada, 2009).

teknologi di era ini memungkinkan kita untuk mengoptimalkan proses manufaktur, pengawasan, dan integrasi dengan proses dan sistem lain yang digunakan dalam sebuah industri-industri.⁶ BADIKLAT LUH Kementerian Sosial melalui PUSDIKLAT KESOS, secara khusus menjelaskan tata laksana kerja melalui aturan terkait transformasi digital yang termaktub dalam Perpres Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Pelaksanaan Perpres Nomor 81 Tahun 2010 selanjutnya diatur melalui Permenpan RB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi tahun 2020-2024. Hadirnya regulasi terkait transformasi digital memberikan pemahaman akan pentingnya digitalisasi untuk menghadapi paradigma kerja sesuai tuntutan jaman.

Sehingga, penerapan teknologi digital dapat mempengaruhi efektivitas kinerja koperasi syariah serba usaha, baik dalam hal peningkatan produktivitas, meningkatkan efisiensi, meningkatkan layanan kepada anggota, meningkatkan daya saing, maupun keberlanjutan usaha. Namun, masih banyak Koperasi Syariah yang memiliki hambatan pada faktor teknologi, jika perbankan sudah memiliki *e-banking* maka bagi Koperasi Syariah hal ini merupakan tantangan tersendiri. Walaupun di beberapa Koperasi Syariah yang memiliki skala ekonomi yang besar sudah menerapkan layanan berbasis teknologi, namun mayoritas belum sepenuhnya dapat menerapkan kemudahan layanan teknologi.

⁶ “Revolusi Industri 4.0: Siap Menghadapi Dan Menyambut Tantangan | PERPUSTAKAAN DIGITAL,” accessed November 18, 2023.

Bubarnya koperasi disebabkan banyak kendala, di antaranya kendala dari segi keterbatasan sumber dana, dan inovasi menjadi tantangan dan hambatan bagi koperasi dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada masyarakat yang *unbankable* tersebut. Masalah sumber dana dan inovasi merupakan masalah yang krusial yang menjadi penghambat pertumbuhan koperasi dalam menjangkau masyarakat yang tidak mendapat fasilitas pembiayaan dari sektor perbankan.⁷

Tidak seperti halnya perbankan, baik bank syariah atau konvensional yang dengan mudah menerapkan kemudahan layanan teknologi dalam jaringan karena besarnya modal yang dimiliki. Atau dengan mudahnya masuk dalam jaringan ATM bersama karena kemampuan untuk membayar biaya bulanan atas jaringan yang digunakan. Berbeda dengan KSSU Harum Dhaha Kediri, yang masih mempunyai berbagai hambatan dan kendala untuk mengembangkan teknologi digital karena masih kurangnya pemahaman akan teknologi digital, kurangnya fasilitas, serta kurangnya dana untuk mengembangkan KSSU.⁸ Oleh karena itu, perencanaan yang matang dalam menerapkan teknologi digital menjadi sangat penting sebagai upaya dalam menunjang dan meningkatkan efektivitas kinerja KSSU.

⁷“Elida Elfi Barus, Muhammad Syahbudi. —Pengembangan Strategi Koperasi Syariah Berbasis Teknologi Financial Dengan Pendekatan Interpretatif Structural Modelling. Prosiding Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI), Juli 2019, h. 215 - Penelusuran Google,” accessed February 19, 2024,

⁸ Binti Mar’atus, *Kendala Pengembangan KSSU*, Diwawancara Oleh Nurluviana dengan Narasumber Teller KSSU Harum Dhaha Kediri, 02 Oktober 2023.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti **“Upaya Peningkatan Efektivitas Kinerja Di KSSU Harum Dhaha Kediri Dengan Teknologi Digital Perspektif Manajemen Teknologi Digital”**. Melalui penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat menghasilkan sebuah hasil penelitian yang bermanfaat nantinya.

B. Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti fokus pada beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas kinerja KSSU Harum Dhaha Kediri?
2. Bagaimana penerapan Teknologi Digital dalam meningkatkan efektivitas kinerja KSSU Harum Dhaha Kediri perspektif manajemen teknologi digital?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang dilaksanakan penulis di Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha Kediri, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi perencanaan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas kinerja KSSU Harum Dhaha Kediri.
2. Untuk mengetahui penerapan Teknologi Digital dalam meningkatkan efektivitas kinerja KSSU Harum Dhaha Kediri perspektif manajemen teknologi digital.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri dan untuk memperluas wawasan tentang pengaruh penerapan teknologi digital terhadap efektivitas kinerja, serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti.

b. Bagi Koperasi Syariah serba usaha (KSSU) Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan dijadikan bahan pertimbangan untuk proses evaluasi terkait pengelolaan dan pengembangan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas kinerja KSSU, meningkatkan pelayanan koperasi, serta meningkatkan daya saing.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi bagi penelitian lebih lanjut terkait masalah ini dan menjadi salah satu referensi yang dapat dikembangkan lagi bagi peneliti berikutnya.

2. Kegunaan Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pelajar dan mahasiswa terkait perkembangan teknologi digital dalam bidang bisnis dan koperasi, serta mampu memberikan manfaat bagi

setiap orang yang membaca. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan peneliti lain untuk penelitian berikutnya.

E. Definisi operasional

Topik yang dibahas dalam penelitian ini memiliki cakupan yang sangat luas. Oleh karena itu peneliti memberikan penjelasan secara jelas dan ringkas, serta memberikan batasan pembahasan agar para pembaca memperoleh kesamaan pemahaman mengenai isi dari penelitian yang “Upaya Peningkatan Efektivitas Kinerja Di KSSU Harum Dhaha Kediri Dengan Teknologi Digital Perspektif Manajemen Teknologi Digital”, serta mencegah perspektif berbeda yang dapat menyimpang dari topik pembahasan. Adapun batasan yang berkaitan dengan judul dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Kinerja

Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan kinerja adalah kemampuan dalam menjalankan tugas dan pencapaian standar penghasilan yang ditentukan oleh instansi pada karyawan sesuai dengan job yang diberikan kepada masing-masing karyawan.

Efektivitas kinerja adalah kemampuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan baik. Efektivitas kinerja dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian organisasi, individu, atau kelompok dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Beberapa faktor yang

dapat mempengaruhi efektivitas kinerja melibatkan perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan.

2. Teknologi Digital

Teknologi digital adalah sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan digital/komputer dibanding dengan menggunakan tenaga manusia, tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan sistem pengoperasian komputer/format ataupun juga dengan penggunaan perangkat pintar.

3. Koperasi Syariah Serba Usaha

Koperasi Syariah Serba Usaha adalah koperasi yang bergerak di berbagai bidang usaha dan menerapkan prinsip syariah dalam kegiatannya. Koperasi Syariah Serba Usaha bergerak pada bidang simpanan, pembiayaan, dan investasi berdasarkan penerapan sistem bagi hasil (Syariah). Koperasi Syariah Serba Usaha memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat luas serta membantu membentuk perekonomian Indonesia berdasarkan penerapan dari nilai-nilai yang diajarkan Islam.

4. Manajemen Teknologi Digital

Manajemen teknologi digital adalah pendekatan strategis dalam mengelola sumber daya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan organisasi. Teknologi digital melibatkan penggunaan berbagai platform, perangkat, dan aplikasi yang dapat meningkatkan

efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam konteks koperasi syariah, penerapan manajemen teknologi digital dapat menjadi faktor kunci dalam peningkatan kinerja.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu sebagai sumber rujukan dan pembelajaran dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Diantaranya yaitu:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yudhistira Febryansyah, jurnal dengan judul “Transformasi Komunikasi Digital: Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja Koperasi”. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dengan analisis data kualitatif secara deskriptif. Hasil dalam penelitian ini yaitu, transformasi komunikasi digital yang akan diterapkan yaitu berupa layanan menggunakan aplikasi dalam upaya meningkatkan kinerja koperasi, strategi yang dilakukan belum cukup baik karena memiliki beberapa kendala teknis, selanjutnya mengenai faktor yang dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan koperasi dapat dikatakan mendapat dukungan penuh dari anggota mengenai rencana penerapan layanan digital untuk anggota yaitu berupa aplikasi yang telah melewati tahap uji coba. Dari semua hasil yang diteliti maka strategi komunikasi digital yang akan diterapkan belum baik karena masih banyak kendala dalam pengembangannya.⁹

⁹ Yudhistira Febryansyah, “Transformasi Komunikasi Digital: Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja Koperasi: Studi Kasus Pada Koperasi Ghani Mandiri Indonesia Cimahi Jawa Barat,” *Koalisi: Cooperative Journal* 1, no. 1 (2021): 17–34.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Mirdza dengan judul “Analisis Penerapan Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Kuliner Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Perspektif Ekonomi Islam)”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penerapan ekonomi digital pelaku usaha UMKM kuliner di Kota Bandar Lampung sudah mulai berkembang pesat dalam memenuhi kebutuhan digitalisasi dalam berbisnis. Perkembangan ekonomi digital menjadi peran penting agar ketangguhan ekonomi di Kota Bandar Lampung dapat terjaga apalagi di era new normal ini.¹⁰
3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismah, Suhendri dan Wiwik Kusdaryani, “Pengembangan UMKM Melalui Literasi Digital pada Era 4.0 Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan UMKM melalui platform digital yang pelaksanaannya berbasis literasi digital agar terwujud Kelurahan Kemijen yang edukatif dan kreatif. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah pengetahuan dan pemahaman anggota UMKM tentang bagaimana mengembangkan sikap mandiri dan kolaboratif serta cara menumbuhkembangkan minat berwirausaha.¹¹

¹⁰ Mirdza Muhammad, “ANALISIS PENERAPAN EKONOMI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (Kuliner Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Perspektif Ekonomi Islam)” (Undergraduate, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2021), <http://repository.radenintan.ac.id/15946/>.

¹¹ Ismah Ismah, Suhendri Suhendri, and Wiwik Kusdaryani, “Pengembangan UMKM Melalui Literasi Digital Pada Era 4.0 Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha,” *Altruis: Journal of Community Services* 1, no. 4 (2020): 174–81.

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Naufal, dengan judul “Perencanaan Strategi Digital pada BPRS Al-Salaam”. Penelitian ini mengkaji langkah-langkah dalam merencanakan strategi digital yang mampu memanfaatkan teknologi digital dengan mempertimbangkan nilai strategi serta kemampuan SI/TI yang dimiliki untuk meraih visi, misi, dan tujuan BPRS Al-Salaam.¹²
5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Julia, UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul “Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Digitalisasi Produk Perbankan di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kayu Tangi Kota Banjarmasin”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan. Kesimpulan hasil dalam penelitian ini yaitu: (1) Strategi meningkatkan kualitas pelayanan melalui digitalisasi produk perbankan di bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kayu Tangi Kota Banjarmasin terdapat empat strategi yang diterapkan yaitu: *role play*, *refund*, *training* dan meningkatkan sistem jaringan. (2) Efektifitas yang dirasakan oleh nasabah ialah mempermudah dalam setiap transaksi dan yang dirasakan oleh pihak bank yaitu meningkatnya jumlah nasabah digitalisasi setiap tahunnya. (3) Kendala yang dirasakan oleh nasabah ialah kurangnya promosi dari pihak bank mengenai produk digital serta terkendalanya jaringan dan yang

¹² Muhammad Naufal, “Strategi Digital Pada Bprs Al-Salaam” (B.S. thesis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah ..., 2018), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48224>.

dirasakan pihak bank ialah kurangnya pengetahuan nasabah terhadap digitalisasi.

6. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aan Ansori dengan judul “Digitalisasi Ekonomi Syariah”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam alasan mengapa digitalisasi ekonomi syariah diperlukan dalam membangun perekonomian pada era globalisasi dengan teknologi informasi yang sangat berkembang pesat sehingga dunia pada genggaman, dengan *gadget* semua bisa dilakukan tanpa ada batasan ruang dan waktu. Kesimpulan penelitian ini Layanan komunikasi data yang saling terkoneksi satu dengan yang lainnya dan saling bertukar transaksi di segala informasi baik bisnis maupun non bisnis yang menghasilkan *deal-deal* yang saling menguntungkan berdasarkan kaidah islam, tidak ada yang merasa dirugikan baik secara moral dan materi sehingga terjadi kesinambungan interkoneksi bisnis yang mampu membangkitkan gairah ekonomi bernuansa islami.¹³

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini terbagi menjadi V BAB, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, g) sistematika penulisan.

¹³Aan Ansori, “Digitalisasi Ekonomi Syariah,” *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016), <http://journal.islamiconomic.or.id/index.php/ijei/article/view/33>.

BAB II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) teknologi digital, b) efektivitas kinerja c) koperasi syariah serba usaha d) manajemen teknologi digital.

BAB III: Metode penelitian, yang membahas tentang: a) jenis penelitian, b) lokasi penelitian, c) kehadiran peneliti, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

BAB VI: Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, c) pembahasan.

BAB V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan, b) saran-saran.

